

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

##### 1. Identifikasi

Pada tahap identifikasi dapat diketahui jenis-jenis risiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi yaitu Tertusuk benda tajam (tertusuk jarum, terkena pecahan ampul, dll), terkena cipratan darah, terkena cairan bahan kimia, mengalami nyeri punggung bagian belakang, bau yang tidak sedap, cedera otot atau tulang, kelelahan saat bekerja akibat beban kerja kontak dengan limbah B3, dan terjatuh saat bekerja.

##### 2. Penilaian risiko

- a. Risiko terjatuh ketika kerja termasuk jenis risiko dengan level risiko *low* yang memiliki nilai risiko 2
- b. Risiko kelelahan akibat beban kerja termasuk jenis risiko dengan level risiko *low* yang memiliki nilai risiko 2.
- c. Risiko cedera otot dan tulang termasuk jenis risiko dengan level risiko *low* yang memiliki nilai risiko 2.
- d. Risiko terkena cairan kimia termasuk jenis risiko dengan level risiko *low* yang memiliki nilai risiko 3.
- e. Risiko terkena benda tajam termasuk jenis risiko dengan level risiko *medium* yang memiliki nilai risiko 6.
- f. Risiko bau yang tidak sedap termasuk jenis risiko dengan level risiko

low yang memiliki nilai risiko 3.

- g. Risiko nyeri punggung bagian belakang termasuk jenis risiko dengan level risiko low yang memiliki nilai risiko 4
- h. Risiko terkena cipratan darah termasuk jenis risiko dengan level risiko low yang memiliki nilai risiko 2.

### 3. Evaluasi

Dari hasil penilaian risiko dapat dihasilkan risk skor tertinggi terdapat pada risiko terkena benda tajam (tertusuk jarum, terkena pecahan ampul,dll) yang memiliki nilai 6 medium. Serta, pada kasus nyeri punggung bagian belakang juga memiliki jumlah *risk skor* yang cukup tinggi yaitu 4 *medium*.

### 4. Pengendalian Risiko

Petugas wajib menggunakan APD lengkap saat mengangkut limbah B3 seperti menggunakan apron, penutup kepala, sarung tangan anti gores atau sarung tangan yang tebal, menggunakan sepatu *boots* atau *safety shoes*, dan masker berlapis. Petugas juga harus paham SPO dalam pengelolaan limbah medis B3.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut saran yang dapat diberikan adalah:

1. Upaya pengendalian pada risiko terkena benda tajam dengan pentingnya membuat poster pemakaian alat pelindung diri dan peringatan dampak jika tidak dikenakan secara lengkap, serta pemberian reward bagi petugas

yang taat menggunakan APD, sedangkan yang melanggar diberikan punishment.

2. Upaya pengendalian pada risiko bau yang tidak sedap dengan memakai masker dua rangkap yaitu masker analis laboratorium dan masker N95.
3. Upaya pengendalian pada risiko low back pain dengan meningkatkan pengetahuan dan praktik tentang angkat angkut benda dan peregangan otot sebelum kerja.
4. Upaya pengendalian pada risiko terkena cipratan darah dengan meningkatkan pengetahuan dan praktik tentang angkat angkut benda dan peregangan otot sebelum kerja.
5. Upaya pengendalian pada risiko terkena cairan kimia dengan meningkatkan keterampilan petugas dengan meningkatkan kemampuan dalam teknis penanganan limbah medis B3 dan penyediaan safety shower.
6. Upaya pengendalian pada risiko kelelahan akibat beban kerja dengan cara pembagian shift kerja (pendekatan administratif), penambahan petugas khusus pengelola limbah medis B3 (pendekatan administratif) dan penyediaan tempat khusus yang terbuka untuk beristirahat.
7. Upaya pengendalian pada risiko terjatuh ketika kerja dengan cara perbaikan terhadap jalur khusus pengangkutan limbah medis B3 (pendekatan rekayasa teknik).
8. Upaya pengendalian pada risiko low back pain dengan meningkatkan pengetahuan dan praktik tentang angkat angkut benda dan peregangan otot sebelum kerja.